

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan dalam rancangan kerja untuk memenuhi kebutuhan bagi pengguna barang maupun jasa. Pengadaan barang dan jasa atau sering dikenal *procurement* adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/satuan kerja yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa (Peraturan Presiden nomor 70 tahun 2012, 2012:2). Pengadaan barang dan jasa dimulai sejak perencanaan kebutuhan, penyusunan rencana pelaksanaan pengadaan, pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan dan pengendalian kontrak, hingga diterimanya barang dan jasa oleh pengguna. Pengadaan bertujuan untuk mendapatkan barang atau benda yang dibutuhkan.

PT. Pertamina Shipping merupakan salah satu perusahaan pelayaran transportasi laut, khususnya untuk jasa pelayaran kapal-kapal minyak dan gas di wilayah Indonesia. Beroperasinya sebuah kapal sebagai salah satu alat transportasi akan melalui berbagai macam kondisi yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor usia kapal. Hal ini dapat mengakibatkan kapal mengalami kerusakan pada konstruksi maupun peralatannya sebagai item pendukung dalam beroperasi. Pada saat peneliti melaksanakan praktik darat, hampir setiap bulan terdapat laporan

kerusakan kapal yang bersifat *urgent* saat kapal sedang berlayar, khususnya untuk kerusakan di bagian permesinan. Berikut adalah data permintaan kapal berdasarkan kerusakan yang terjadi pada periode Agustus 2016 – April 2017:

Tabel 1.1
Data permintaan kapal (*action plan*)

NO	TANGGAL	NAMA KAPAL	PERMINTAAN KAPAL
1.	16.08.2016	MT. Matindok	<i>Aux.Engine spare part</i>
2.	16.09.2016	MT. Mundu	<i>Aux.Engine 01 YANMAR 6HA2DTN</i>
3.	20.09.2016	MT. Meditran	<i>Aux.Engine,overhaul dan internal audit</i>
4.	13.10.2016	MT. Kasim	<i>Engine Room Fan Blower, STBD Side Panel</i>
5.	09.11.2016	MT.Mauhau	<i>Auxiliary diesel engine, General overhaul</i>
6.	11.11.2016	MT. Kamojang	<i>Aux.engine Spare part, Minimum stock level (msl)</i>
7.	13.12.2016	MT. Kamojang	<i>Feed Pump MDO.HSD Purifier</i>
8.	23.12.2016	MT.Merauke	<i>Aux.engine.Running hours 11.000</i>
9.	13.01.2017	MT. Matindok	<i>Aux.Engine spare part</i>
10.	13.01.2017	MT. Kamojang	<i>Main air compressor</i>
11.	14.03.2017	MT. Kasim	<i>Aux.engine, Prepare major Overhaul</i>
12.	27.03.2017	MT. Kakap	<i>Aux.Engine 3 Set</i>
13.	04.04.2017	MT. Kakap	<i>Overhaul Pumps,Furnish Labour</i>

Sumber: divisi *technical fleet II*.

Untuk menstabilkan kondisi kapal agar dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara

rutin. Hal ini menimbulkan permintaan pengadaan suku cadang dari pihak kapal dalam bentuk *action plan*. Jika pengiriman permintaan pengadaan suku cadang tidak tepat waktu dan mengalami keterlambatan pengiriman suku cadang, hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak kapal dan perusahaan. Apabila kerusakan mesin tersebut tidak segera ditangani dengan cepat dan benar, tentunya kerusakan tersebut akan merambat pada mesin penunjang lainnya. Hal inilah yang akan menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan dikarenakan biaya yang lain terkait sistem *maintenance* yang tidak optimal akan terkait dengan biaya suku cadang. Konsumsi suku cadang yang tinggi akibat sistem yang tidak optimal akan berdampak pada *maintenance cost* yang tinggi dan sangat merugikan perusahaan.

Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal, PT. Pertamina Shipping memiliki divisi khusus untuk menangani dan memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa saat dilakukan perawatan dan perbaikan, salah satunya yaitu divisi *technical fleet II/TF II*. Dalam hal ini divisi *technical fleet II* menanganani 19 kapal milik PT. Pertamina Shipping. Permintaan kebutuhan barang dan jasa kapal yang sifatnya *urgent* dapat dilakukan dengan *system* penunjukan langsung. Dalam kinerjanya divisi *technical fleet II* memiliki proses pengadaan barang dan jasa salah satunya yang mengacu pada Perpres no. 16 tahun 2018. Perpres no. 16 tahun 2018 merupakan pedoman pengadaan barang dan jasa di lingkungan *shipping* secara khusus, dimana proses pengadaan bisa

dilakukan secara langsung oleh *user (Technical Fleet)*. Pekerjaan yang dapat dilaksanakan berdasarkan Perpres no. 16 tahun 2018 dengan metode penunjukan langsung salah satunya adalah pengadaan suku cadang. Proses pengadaan barang dan jasa yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan pengurusan dokumennya tidak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu karena setiap pengurusan dokumen tidak berada di satu tempat/PC (*Personal Computer*) yang sama sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kelancaran kinerja kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta karena keterlambatan pengiriman atau pengadaan suku cadang yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya suatu penelitian yang akan dibahas lebih lanjut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Keterlambatan Proses Pengadaan Suku Cadang Di Internal Divisi *Technical Fleet* II PT. Pertamina Shipping**”

B. Perumusan Masalah

Dalam kaitanya dengan judul yang di ambil oleh peneliti maka berikut ini adalah rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengadaan suku cadang di divisi *technical fleet* II PT. Pertamina Shipping ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi divisi *technical fleet* II dalam melakukan proses pengadaan suku cadang di PT. Pertamina Shipping ?

3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proses pengadaan suku cadang di divisi *technical fleet* II PT. Pertamina Shipping ?

C. Batasan Masalah

Agar tujuan penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Skripsi ini memiliki batasan masalah yang diambil dari pengalaman penulis pada saat pelaksanaan Praktek Darat pada tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 01 Mei 2017 di PT. Pertamina Shipping Jakarta, yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 32-34, Jakarta Utara 14320.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang di tuangkan dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pengadaan suku cadang divisi *technical fleet* II di PT. Pertamina Shipping.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala internal yang dihadapi divisi *technical fleet* II dalam proses pengadaan suku cadang di PT. Pertamina Shipping.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan divisi *technical fleet* II dalam mengatasi keterlambatan proses pengadaan suku cadang di PT. Pertamina Shipping agar dapat berjalan tepat waktu.

E. Manfaat penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan

sebagai bahan atau sumber informasi. Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk mengetahui *system/prosedur* yang harus dilakukan pihak mitra kerja atas pengurusan dokumen barang dan jasa kapal yang diperlukan guna menunjang perawatan dan perbaikan mesin kapal sehingga proses perawatan dan perbaikan kapal dapat berjalan lancar.
 - b. Memberikan sumbangan pikiran kepada taruna-taruni khususnya bidang ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, dalam hal *technical fleet* yaitu pengadaan suku cadang kapal di PT.Pertamina Shipping dan menambah wawasan akan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Membuka pandangan terhadap para mitra kerja dalam mempersiapkan dokumen-dokumen barang yang diperlukan agar berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga proses perbaikan tidak terhambat.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi para *vendor/mitra kerja* yang baru bergabung dengan PT. Pertamina Shipping dalam penyediaan suku cadang agar berjalan tepat waktu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas

masalah yang dihadapi dalam mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Shipping.

BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

